

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dalam pemberian asuhan keperawatan pada Tn.E yang mengalami anemia di RSUD Abdul Wahab Sjahranie Samarinda. Peneliti menggunakan tahapan proses keperawatan yaitu: Tahap pengkajian, diagnosa keperawatan, intervensi keperawatan, implementasi keperawatan dan evaluasi keperawatan.

1. Pengkajian

Tahap pengkajian pada Tn.E yang berusia 65 tahun dilakukan pada tanggal 14 november 2022 pukul 09:00 wita menunjukkan adanya keluhan pusing dan merasa lelah serta memiliki riwayat diabetes melitus. Dan hasil pemeriksaan laboratorium menunjukkan kadar hemoglobin klien 9 g/dl.

2. Diagnose keperawatan

Pada tahap menegakkan diagnose keperawatan didapatkan 4 masalah keperawatan yaitu, perfusi perifer tidak efektif, intoleransi aktivitas, risiko jatuh, ketidakstabilan kadar glukosa darah. Dari 4 masalah keperawatan, ada 1 masalah keperawatan yang sesuai teori yaitu intoleransi aktivitas. Sedangkan 3 diantaranya tidak sesuai teori yaitu, perfusi perifer tidak efektif, risiko jatuh, ketidakstabilan kadar glukosa darah.

3. Intervensi keperawatan

Mediasi yang diberikan pada klien dengan masalah keperawatan perfusi

perifer tidak efektif adalah pemberian tranfusi darah dengan memberikan produk darah. Pada masalah keperawatan intoleransi aktivitas diberikan intervensi manajemen energy, dan masalah keperawatan risiko jatuh intervensi yang diberikan pencegahan jatuh, dan masalah keperawatan ketidakstabilan kadar glukosa darah intervensi yang diberikan manajemen hiperglikemi.

4. Implementasi keperawatan

Pelaksanaan dilakukan pada Tn.E mulai pada tanggal 14 november sampai dengan 16 november 2022 sesuai dengan intervensi keperawatan yang telah dilakukan.

5. Evaluasi keperawatan

Evaluasi dilakukan pada Tn.E selama 3 hari, mulai tanggal 14 november 2022 sampai dengan 16 november 2022 oleh penulis dibuat dalam format evaluasi SOAP (Subjektif, Objektis, Assessment, Planning). Hasil evaluasi yang telah dilakukan oleh penulis pada klien menunjukkan bahwa terdapat 4 diagnosa 3 yang teratasi yaitu diantaranya teratasi yaitu Perfusi perifer tidak efektif, intoleransi aktivitas, risiko jatuh. Sedangkan 1 diantaranya tidak teratasi yaitu. Ketidakstabilan kadar glukosa darah.

B. Saran

1. Bagi Penulis / Mahasiswa

Hasil karya tulis ilmiah ini diharapkan bisa menjadi garis besar dengan tujuan akhir untuk memberikan asuhan keperawatan pada klien dengan anemia secara tepat. Untuk peneliti berikutnya, diyakini bahwa mereka

akan benar-benar ingin mendominasi ide hipotetis diabetes melitus, selain itu para peneliti juga harus mengarahkan evaluasi klien yang sah dan tepat sehingga asuhan keperawatan dapat disangkal faktual dan masalah keperawatan untuk klien dapat diselesaikan.

2. Bagi Instansi Terkait

Penulis berkeyakinan bahwa hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai bahan pembelajaran dalam hipotesis atau pelaksanaan asuhan keperawatan pada klien anemia.

3. Bagi Klien dan Keluarga

Dipercaya bahwa klien akan membantu selama pengaturan asuhan keperawatan, menjalankan cara hidup yang sehat untuk mencegah keterikatan lebih lanjut dan dipercaya bahwa individu dengan anemia akan secara konsisten mengontrol kadar hemoglobin untuk membatasi kemungkinan kebingungan yang bisa terjadi. Pekerjaan keluarga sangat vital dalam mengembangkan status kesejahteraan klien lebih lanjut, dalam pemberian anemia keluarga berperan dalam mengamati aktivitas klien, proses diet pati dan hemoglobin klien, melaksanakan gaya hidup yang sehat dan berjalan dengan baik. klien sambil memeriksa kesehatannya dalam administrasi kesejahteraan.